

NAB / UNIT : Rp 1.282,61

Tanggal Efektif
06 Maret 2018

Tanggal Peluncuran
13 Maret 2019

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-231/PM.21/2018

Mata Uang
Rupiah

Total Nilai Aktiva Bersih
Rp256,77 Miliar

Minimum Investasi Awal
Rp 1.000.000,-

Jumlah Unit yang Ditawarkan
300 Juta

Periode Penilaian
Bulanan

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 0%

Biaya Manajer Investasi
Maks. 0,25% p.a

Biaya Kustodian
Maks. 0,12% p.a

Biaya Manajer Properti
Maks. 0,75% p.a

Imbalan Jasa Divestasi
Maks. 0,75%

Bank Kustodian
Bank DBS Indonesia, Jakarta

Kode ISIN
IDN000224003

- Faktor Resiko Utama**
- Risiko Terkait Operasional
 - Risiko Kerusakan Properti Akibat Force Majeure
 - Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi, Politik dan Peraturan
 - Risiko Berkurangnya NAB / Unit
 - Risiko Pembubaran dan Likuidasi
 - Risiko Operasi Terkait dengan Sektor Usaha Properti

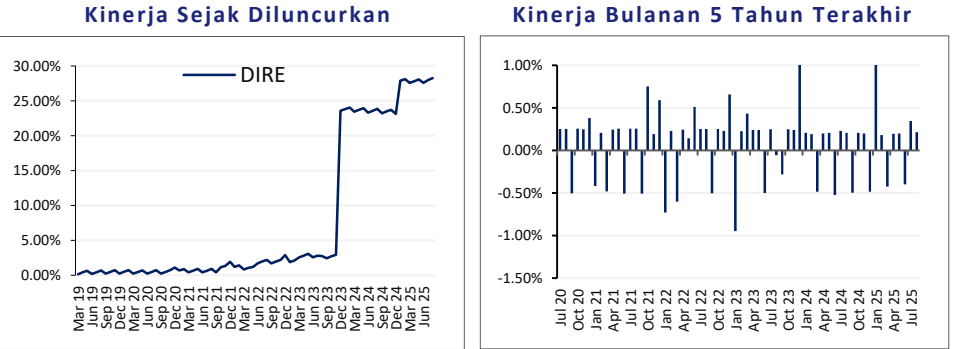
TENTANG PT RELIANCE MANAJER INVESTASI
PT Reliance Manajer Investasi (RMI) adalah anak usaha dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang berkedudukan di Indonesia. RMI didirikan pada Mei 2012 dan mendapatkan izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-18/D.04/2013 pada tanggal 16 Mei 2013.

TUJUAN INVESTASI
DIRE RELIANCE CENTRO CITY RESIDENCE bertujuan untuk melakukan investasi jangka panjang utamanya dalam portofolio Aset Real Estat terkait dengan properti berupa apartemen, yang dapat memberikan imbal hasil yang stabil dan berkesinambungan serta pertumbuhan pokok investasi

KEBIJAKAN INVESTASI		KOMPOSISI PORTFOLIO	
• Aset Real Estat	: 80 - 100%	• Aset Real Estat	: 100,00%
• Inst. Pasar Uang	: 0 - 20%	• Inst. Pasar Uang	: 0,00%

ALOKASI EFEK TERBESAR (berdasarkan urutan abjad)
Centro City Residence, Jakarta Barat Aset Real Estat 100.00%

KINERJA DIRE – per 29 Agustus 2025							
	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	3.81%	0.21%	0.16%	0.12%	3.57%	25.47%	28.26%
Kinerja Bulanan Tertinggi	20.01%	Dec-23					
Kinerja Bulanan Terendah	-0.95%	Jan-23					



Rekening Reksa Dana: DIRE RELIANCE CENTRO CITY RESIDENCE A/C. 332-006-7494



DBS

Profil Bank Kustodian
PT Bank DBS Indonesia didirikan pada tahun 1989 yang merupakan bagian dari Grup DBS yang berbasis di Singapura. DBS Indonesia mendapatkan izin usaha sebagai Bank Kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-02/BL/KSTD/2006 pada 09 Agustus 2006.

Akses Prospektus untuk informasi lebih lengkap di website Manajer Investasi : www.reliance-investasi.com

Informasi mengenai bukti kepemilikan reksa dana yaitu surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan Kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Reliance Manajer Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.